

NOMOR SKRIPSI
6888/MD-D/SD-S1/2024

**METODE DAKWAH HABIB HUSEIN
JA'FAR AL HADAR DI APLIKASI TIK-TOK**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam
Negri Sultan Syarif Kasim Riau untuk Melengkapi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

Oleh:

**SEPHIA MAY WULANSARI
NIM. 12040421590**

**PROGRAM STRATA (S1)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU
2023 M / 1444 H**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

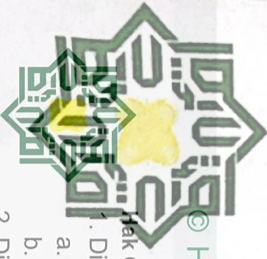
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **Metode Dakwah Habib Husein Ja'far Alhadar Pada Aplikasi Tiktok** yang ditulis oleh:

Nama : Sephia May Wulansari
NIM : 12040421590
Prodi : Manajemen Dakwah

telah dipertahankan dalam sidang munaqasyah/skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 2 Juli 2024

dan disetujui sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 8 Juli 2024

Tim Penguji

Ketua/Penguji 1

Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Penguji 3

Dr. Rahman, M.Ag
NIP. 19750919 201411 1 001

Sekretaris/Penguji 2

Nur Alhidayatillah, M.Kom.I
NIP. 19900313 202321 2 051

Penguji 4

Azwar, S.E., M.M
NIP. 19850601 202012 1 004

Mengetahui
Dekan,



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**ANALISIS METODOLOGI DAKWAH
HABIB HUSEIN J'FAR ALHADAR PADA APLIKASI TIKTOK**

Disusun oleh :

Sephia May Wulansari
NIM. 12040421590

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal:
19 Juni 2024

Pekanbaru, 19 Juni 2024
Pembimbing,

Dra. Silawati, M.Pd
NIP. 19690902 199503 2 001

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M.Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Sephia May Wulansari
 NIM : 12040421590
 Judul : Analisis Metode Dakwah Habib Husein Jafar Alhadar Di Aplikasi Tiktok

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Selasa
 Tanggal : 14 November 2023

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Penegembangan Masyarakat Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 30 November 2023

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Penguji II,


Zulkarnaini. M.Ag
 NIP. 197102122003121002


Pipir Romadi, S.Kom.I, M.M
 NIK. 130 421 002

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
 a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 e. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Sephia May Wulansari
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul : Analisis Metodologi Dakwah Habib Husein Ja’far Al-Hadar pada Aplikasi Tiktok

Dalam implementasi pemanfaatan Media digital banyak para da’i yang mengembangkan dakwahnya melalui TikTok, diantaranya adalah Habib Husein Ja’far Al- Hadar dalam akun tiktok nya bernama @huseinjafar. Habib Husein Ja’far Al-Hadar meyampaikan dakwah nya dengan beberapa konten yang disalurkan melalui akun TikTok, hingga kini masih jadi idola masyarakat dengan gaya bahasa yang santai, lembut dan tidak membosankan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode dakwah apa saja yang terdapat pada konten konten dakwah Habib Husein Ja’far Al- Hadar pada akun @huseinjafar. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Kemudian penelitian ini menggunakan pendekatan netnografi. Netnografi merupakan salah satu bagian khusus dari netnografi yang memfokuskan kajiannya terhadap orang, komunitas dan budaya secara online. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari budaya media sosial yang terfokus pada penelitian penelitipada aplikasi TikTok di akun @huseinjafar. Dalam Penelitian pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan dokumentasi. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Terdapat metode dakwah Bil-Hal, Bil-Lisan , dan Bil- Qalam pada konten konten yang diposting oleh Habib Ja’far pada akun TikTok-Nya.

Kata Kunci : Metode Dakwah, TikTok, Media Dakwah

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Sephia May Wulansari
Major : Da'wah Management
Title : *Methodological Analysis of Da'wah Habib Husein Ja'far Al-Hadar on the TikTok Aplication*

One of digital media that is widely used by humans is TikTok. In implementing the use of digital media, many preachers are devoloping their preaching through TikTok, Including Habib Husein Ja'far Al-Hadar in his TikTok account called @huseinjafar. Habib Husein Ja'far Al-Hadar conveys his preaching with several contents channeled through his TikTok account, and is still a public idol with a relaxed, gentle and not boring languange style. This research aims to find out what da'wah methods are found in Habib Husein Ja'far Al-Hadar da'wah content on the 2huseinjafar account. This research uses qualitative research. Then this research uses a netnographic approach. Netnography is a special part of netnography that focuses on the study of people , communities and culture online. This research aims to study social media culture which focuses on research by researchers on the TikTok application on the @huseinjafar account. In research, data collection is carried out through observation and documentation. The research results show that there are Bil-Hal, Bil-Lisan , and Bil – Qalam da'wah methods in the content posted by Habib Ja'far in his TikTok account.

Keywords : Da'wah Method, TikTok, Da'wah Media

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang dan segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **“Analisis Strategi Dakwah Habib Husein Ja’far Al-Hadar di Aplikasi Tiktok”**. Sholawat serta salam dilimpahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, sahabat dan para pengikutnya. Semoga kita termasuk ke dalam orang-orang yang mendapatkan syafa’at beliau di akhirat kelak, Aamiin YaaRobbal A’lamiin.

Tujuan ditulisnya skripsi ini untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana sosial (S.Sos) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada Jurusan Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam penulisan skripsi peneliti menyadari bahwa banyak terdapat kekurangan, baik dalam segi materi ataupun dalam teknis penulisannya. Hal ini disebabkan karena keterbatasan kemampuan yang dimiliki peneliti. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati peneliti berharap kritik dan saran dari pembaca yang berniat membangun, demi terbentuknya sebuah karya tulis ilmiah yang sempurna.

Dalam penyelesaian tulisan ini peneliti telah banyak memperoleh berbagai bimbingan, bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, peneliti menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada orang-orang yang peneliti hormati dan sayangi. Terkhusus kepada orang tua peneliti yakni Ayahanda **Kasmiri** dan Ibunda **Leni Marlina**, yang menjadi alasan utama peneliti untuk menyelesaikan perkuliahan. Terimakasih untuk setiap tetes keringat dan air mata, skripsi ini



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

merupakan salah satu balasan kecil, bukti cinta untuk setiap pengorbanan kalian. Terimakasih juga kepada saudara saudari kandung peneliti yang sangat peneliti sayangi. Abang peneliti **Kasendu Guslendra** yang telah mengorbankan sebagian dari keinginannya untuk peneliti dan adik-adik peneliti **Satri Yuliandri, Suci Ramadhani, Siti Aisyah**. Semoga senantiasa dalam lindungan Allah SWT dan bisa menyusul peneliti ke jenjang pendidikan ini. Terimakasih untuk seluruh keluarga besar yang telah memberikan motivasi dan dorongan baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1)

Ucapan terimakasih ini juga peneliti sampaikan kepada insan-insan yang telah memberikan semangat, dukungan, do'a, saran dan masukan serta bimbingan yang sangat berharga. Dan tak lupa pula penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, MA. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Prof. Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.Ag selaku Wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Dr. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Khairuddin, M.Ag selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Muhlasin, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan sekaligus Pembimbing Akademik penulis.
8. Dra. Silawati, M.Pd selaku Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan dukungan, pengarahan, dan nasihat kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
9. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
10. Seluruh Staf di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan dan kemudahan yang baik dalam administrasi.
11. Kepada ummi Fatwati dan ayah Jusman Arif beserta keluarga besar yang menjadi keluarga kedua penulis dalam menjalani setiap proses kehidupan penuli
12. Kepada Muhammad Lutfi Hidayatullah yang sudah bersedia membantu dalam bentuk apapun hingga selesai penulisan skripisi ini
13. Kepada teman-teman seperjuangan angkatan 2020 ProgramStudi Manajemen Dakwah.
14. Kepada teman-teman “Pelan-pelan asal jalan” yaitu Siti Nurhajijjah S.Sos, Novi Sya’bania, Nisa Haya Khairuni S.Sos Anggidi Safitri, Anggun Juwita Sari S.Sos, dan Nurrahmaini S.Sos yang selalu mengajak penulis pada banyak kebaikan selama perkuliahan
15. Kepada teman adu nasib Aqila Hanif Salsabila, Siti Rukmana, dan Della Novela yang selalu menemani penulis dalam segala macam bentuk stress.
16. Kepada teman-teman terbaik dari SD, SMP, dan SMA yang mendukung penulis dalam penulisan ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

17. Kepada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Pekanbaru yang telah menerima penulis melaksanakan Praktek Profesi Lapangan. Dan abang dan kakak staf serta pejabat kantor yang sangat baik dan selalu memberikan motivasi dan semangat kepada penulis

18. Kepada setiap orang baik yang penulis temukan yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu , dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sebagai perbaikan di masa yang akan datang.

Pekanbaru, 12 Mei 2024

Penulis

Sephia May Wulansari

NIM.12040421590

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
E. Sistematika Penulisan	6
BAB II KAJIAN TEORI DAN KONSEP OPERASIONAL	
A. Kajian Terdahulu	7
B. Kajian Teori	12
C. Kerangka Pemikiran	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	23
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	23
C. Sumber Data	24
D. Teknik Pengumpulan Data	24
E. Validitas Data	25
F. Teknik Analisis Data	25
BAB IV GAMBARAN UMUM	
A. Biografi Habib Husein Ja'far Al Hadar	27
B. Platform Tiktok Sebagai Media Dakwah	29
C. Deskripsi konten konten Habib Ja'far pada Platform Tiktok	30
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	32
B. Pembahasan	46

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan.....	51
B. Saran.....	52

DAFTAR PUSTAKA.....	53
---------------------	----

LAMPIRAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	7
Tabel 5.1. Konten-Konten Habib Ja'far	32



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Profil Habib Ja'far

Gambar 4.2. Vlog Atta Bersama Habib Ja'fa

Gambar 4.3 Konten Habib Ja'far (Bil-Lisan

Gambar 4.4. Profil akun Tiktok Habib Ja'far

Gambar 5.2. Komentar Viewers pada Konten Habib Ja'far.



BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dari segi bahasa “metode” berasal dari dua perkataan yaitu meta (melalui) dan hodos (jalan, cara). Dengan demikian dapat diartikan bahwa metode merupakan cara atau jalan yang dilalui dalam mencapai tujuan. Dakwah merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk menyeru atau mengajak kepada kebaikan dan mencegah pada kemungkaran. Banyak masyarakat yang memahami bahwa kegiatan dakwah adalah tugas ulama atau tokoh agama. Pemahaman ini menimbulkan persepsi bahwa semua orang tidak dapat berdakwah. Dakwah tidak hanya dilakukan oleh ulama atau tokoh agama saja. Kegiatan dakwah sesungguhnya merupakan tugas setiap manusia sesuai dengan ekstensi dakwah sebagai suatu amalan soleh. Berdakwah bukanlah suatu profesi namun setiap profesi wajib berdakwah. Namun demikian, dalam pelaksanaan dakwah sebaiknya sebagai pilihan hidup dan bidang khusus yang diperoleh melalui pendidikan, pengalaman, dan pengabdian.

Didalam Islam dakwah adalah kewajiban maka kewajiban dakwah itu sama seperti kewajiban sholat, setiap mukmin itu harus berdakwah dengan caranya masing-masing. Upaya yang dilakukan oleh seorang da'i agar dakwah yang disampaikan dapat dipahami dan dimengerti oleh mad'u sehingga dakwah dapat terlaksana dengan baik disebut juga dengan metode dakwah. Terdapat tiga metode dakwah yang dilakukan oleh Rasulullah dalam menyampaikan dakwah-Nya yaitu, metode dakwah *Bil-Hal*, metode dakwah *Bil-Lisan*, dan metode dakwah *Bil-Qalam*.

Kegiatan dakwah memantapkan fokus pada pengembangan dan penyampaian dakwah atau lebih dikenal dengan komunikasi dakwah. Komunikasi dakwah merupakan salah satu hal yang penting untuk kegiatan dakwah. Keberhasilan kegiatan dakwah tergantung dari bentuk penyampaian pesan yang dilakukan oleh da'i. Dalam mengikuti perkembangan zaman dengan memanfaatkan kemajuan teknologi yang sedang berkembang pesat di era modern para aktivis dakwah menjadikan media baru sebagai menyampaikan pesan-pesan dakwah. Tujuannya adalah untuk mencakup jangkauan mad'u yang lebih luas lagi sehingga tidak dibatasi oleh jarak, ruang dan waktu. Aktivitas ini disebut juga dengan media dakwah era digital atau Dakwah Digital.

Dakwah digital adalah dakwah yang pelaksanaannya di sesuaikan dengan kondisi dan keadaan masyarakat modern, baik dari segi materi, metode dan media yang digunakan untuk mencapai tujuan dakwah yang efektif. Dalam hal ini media berperan terhadap sampainya pesan setidaknya dalam empat hal yaitu, efektifitas,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



efisiensi, konkret dan motivatif. Adapun penggunaan media dalam islam bertujuan untuk mempermudah penyampaian pesan-pesan agama supaya sampai kepada masyarakat luas dan lebih cepat. Dengan mengoptimalkan penggunaannya akan memaksimalkan kegiatan dakwah, apalagi jika ditinjau dengan teori media influence, bahwa media dapat memberikan pengaruh kepada individu secara langsung ataupun tidak langsung.

Fasilitas yang dapat melakukan berbagai aktivitas sosial bagi setiap penggunanya sudah banyak sekali tersedia pada platform digital atau yang sering kita sebut dengan media sosial. Beberapa aktivitas yang dapat dilakukan di media sosial, diantaranya adalah melakukan komunikasi atau interaksi hingga memberikan informasi atau konten berupa tulisan, foto dan video. Berbagai informasi dalam konten yang dibagikan tersebut dapat terbuka untuk semua pengguna selama 24 jam penuh. Kemajuan akan informasi serta semakin canggihnya media yang memproduksi *teknologi* informasi seperti menghadirkan dunia dalam genggaman. (Ahmad Setiadi, 2016)

Peranan media sosial sebagai media dalam komunikasi massa menjadi sangatlah penting, berpengaruh dan signifikan karena cakupan penyebarannya sangatlah luas melalui bantuan internet. Dalam membentuk ikatan sosial secara virtual medium internet menjadi tempat memungkinkan pengguna untuk berinteraksi, bekerjasama, berbagi informasi dan mempersentasikan dirinya. Media sosial memiliki peran yang sudah sangat lekat dalam dunia pendidikan terutama di kalangan peserta didik sebagai media komunikasi, sumber belajar dan sebagai sarana bertukar informasi sesama teman sebaya. Kemajuan teknologi membuat hampir semua orang menjadikan media sebagai salah satu kebutuhan primer, disebabkan karena adanya kebutuhan akan hiburan, pendidikan, serta informasi dari belahan bumi yang berbeda.

Dari berbagai macam media sosial yang muncul aplikasi *tiktok* menjadi salah satu media sosial yang banyak digunakan dikalangan masyarakat, tidak mengenal umur bahkan *tiktok* digunakan oleh masyarakat disuruh penjuru dunia . Aplikasi *Tiktok* merupakan salah satu *platform* video musik yang diluncurkan pada September 2016 oleh *Zhang Yiming*, pendiri *Toutiao* di Tiongkok. *Tiktok* juga dimanfaatkan untuk menyampaikan pesan dakwah kepada masyarakat secara luas agar menarik dan mudah oleh mad'u. Di tengah digitalisasi area dakwah islam harus *fleksibel*, mampu mengikuti perkembangan zaman, perkembangan umat dan budaya umat, harus dikemas dengan menarik. Ketika melihat situasi dan kondisi seperti ini, ternyata *TikTok* begitu akrab dengan aktivitas keseharian masyarakat pada umumnya terutama generasi *milenial*, bahkan tak sedikit yang setiap harinya pasti membuka *Tik tok*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam implmentasi dakwah di era sekarang banyak para da'i yang mengembangkan dakwah nya melalui *TikTok*, salah satunya Habib Husein Ja'far Al-Hadar dalam akun *TikTok* nya bernama @huseinfajar. Habib husein Ja'far menyampaikan dakwah nya dengan beberapa konten yang disalurkan melalui akun *TikTok*, hingga kini masih jadi idola masyarakat dengan gaya bahasa yang santai, lembut dan tidak membosankan.

Habib Husein Jafar Alhadar, S.Fil.I., M.AG. lahir pada 21 Juni 1988, Bondowoso, Jawa Timur. Husein adalah seorang pria berdarah Madura yang memiliki garis keturunan dengan nabi Muhammad. Ia merupakan lulusan *Magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.(Suara.com, 2020). Ayah husein bernama Jafar dan marganya adalah Al Hadar (IBTimes.ID 2023). Husein memiliki penampilan khas menggunakan kaos dan celana *jeans* serta peci putih dikepalanya. Nama Husein menjadi perbincangan muslim milenial saat mengisi konten acara dakwah bulan Ramadhan (Assalimi, Faiz Arwi (2023). Kemudian sering menghiasi *platform* digital *youtube* ketika memutuskan kolaborasi dengan Coki Perdede dan Tretan Muslim di Majelis Lucu Indonesia dalam tajuk Pemuda Tersesat. Ia kerap berdakwah dengan memanfaatkan kecanggihan media sosial, seperti *YouTube*, *Instagram*, *Tiktok*, dll.

Dalam memanfaatkan peluang besar dalam dakwah ini Husein Habib Ja'far Alhadar membuat akun *TikTok* dan mengunggah video dialog dengan bintang tamu yang dikemas dengan ringan dan singkat dan bermakna. Membuat video ini terbilang unik dan banyak diminati masyarakat. Penelusuran peneliti menunjukkan di profile akun *Tiktok* di konten Berbeda tapi Bersama berisi video tentang konten Habib Jafar dan sudah mencapai 2.9M *followers*.

Dari pemaparan di atas, metode dakwah Habib Husein Ja'far Al- Hadar di akun *tiktok* adalah taktik dan gaya atau sikap Habib Husein Ja'far Al- Hadar dalam menyampaikan pesan dakwah melalui media digital, bagaimana taktik dan gaya komunikasi dakwah ustadz Habib Husein Ja'far Al- Hadar mempengaruhi *public* yang menonton video dakwahnya di akun *tiktok*. Penelitian ini juga bermaksud untuk mengetahui metode yang digunakan Habib Husein Ja'far Al- Hadar dalam menyampaikan pesan dakwah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

Dalam penelitian yang berjudul “Analisis Metodologi Dakwah Habib Husein Ta’far Al-Hadar di Aplikasi *Tiktok*”, penulis perlu mempertegas beberapa istilah dalam judul, terutama pada beberapa kata kunci yang penulis anggap penting. Dengan maksud, untuk menghindari terjadinya penyimpangan dan kesalah pahaman terhadap judul penelitian ini, maka penulis perlu memberikan penegasan pada istilah – istilah berikut:

1. Metode Dakwah

Metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *methodos*, merupakan gabungan dari kata meta yang berarti melalui, mengikuti, sesudah, dan kata *hodos* berarti jalan, cara. Sedangkan dalam bahasa Jerman, metode berasal dari akar kata *methodica* yang berarti ajaran tentang metode. Sedangkan dalam bahasa Arab metode disebut *thariq*, atau *thariqah* yang berarti jalan atau cara. Kata-kata tersebut identik dengan kata al-Ushlub (Aliyudin 2010). Sedangkan menurut H.M Ariffin mengemukakan bahwa, Dakwah ialah suatu kegiatan ajakan baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam usaha mempengaruhi orang lain baik secara individual maupun secara kelompok agar supaya timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, sikap. Penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama sebagai pesan yang disampaikan kepadanya tanpa unsur-unsur paksaan.

Dengan demikian metode dakwah adalah suatu cara, jalan termasuk strategi, pola yang ditempuh oleh seorang da’i dalam melaksanakan dakwah. Metode dakwah yang berpijak pada dua aktivitas yaitu aktivitas bahasa lisan/tulisan (*bi ahsan al- qawl/ bil kitabah*) dan aktivitas badan atau perbuatan (*bi ahsan al- ‘amal*).

2. Dakwah Digital

Dakwah secara etimologi berasal dari bahasa arab: *Da’a-Yad’u-Da’watan* yang berarti memanggil, menyeru mengajak, menjamu. (Andy Darmawan & Ibdai Bi Dafsika (2005) Menurut H.M Ariffin mengemukakan bahwa, Dakwah ialah suatu kegiatan ajakan baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam usaha mempengaruhi orang lain baik secara *individual* maupun secara kelompok agar supaya timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, sikap. Penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama sebagai pesan yang disampaikan kepadanya tanpa unsur-unsur paksaan.

3. New Media (Aplikasi Tik Tok)

Tiktok berasal dari negeri tiongkok yang diluncurkan pada awal September tahun 2016 oleh seorang pengusaha bernama *Zhang Yiming* yang sekaligus pendiri dari sebuah perusahaan berbasis teknologi yaitu ByteDance. Tik-tok adalah sebuah aplikasi jejaring *social* dan *platform* video music dimana pengguna bisa membuat, mengedit dan berbagi klip video pendek lengkap dengan filter dan disertai musik sebagai pendukung. *TikTok* banyak digunakan untuk mengabadikan momen-momen berharga dari seluru penjuru dunia melalui *smartphone* dan menampilkan kreativitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



masing masing para penggunanya. Selain itu *TikTok* juga banyak digunakan oleh pengguna sebagai media edukasi berbagai persoalan dikehidupan sehari – hari, pengguna tersebut sering disebut dengan *content creator*.

Rumusan Masalah

Bertitik tolak belakang masalah dari identifikasi masalah, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah; “Bagaimana Metode Dakwah yang digunakan oleh Habib Husein Ja’far Al-Hadar di Aplikasi Tiktok ?”.

Tujuan dan Kegunaan Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui metode apa saja yang dipakai oleh Habib Husein Ja’far Al-Hadar dalam menyampaikan pesan dakwah melalui akun Tik-tok.

b. Kegunaan Penelitian

c. Kegunaan Teoritis

1. Sebagai bahan bacaan bagi jurusan Manajemen Dakwah pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim.
2. Sebagai bahan informasi bagi peneliti selanjutnya dalam meneliti permasalahan yang sama.

d. Kegunaan Praktis

1. Hasil penelitian ini mampu memberikan kontribusi bagi pengkajian dan pembelajaran pada Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
2. Sebagai syarat menyelesaikan program Strata satu (S1) dan sebagai syarat untuk memenuhi gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



E. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan penelitian ini terdapat sistematika penulisan yang tertata dan terpolakan agar penulisan dapat terorganisir dengan baik. Berikut adalah sistematika penulisan penelitian ini :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis mengemukakan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan serta sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan kajian terdahulu yang relevan dengan penelitian, kajian teori dan kerangka pikir yang digunakan dalam penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjabarkan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validasi data, serta teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN UMUM

Pada bab ini penulis mengemukakan mengenai gambaran umum *focus* penelitian yang berkaitan dengan subjek penelitian.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis mengemukakan hal ini tentang hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI PENUTUP

Pada bab ini berisi mengenai kesimpulan dari penelitian dan saran-saran.

DAFTAR PUSTAKA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu dibuat sebagai perbandingan dan rujukan penelitian penulis terhadap penelitian yang hampir mirip sebelumnya. Penulis telah melakukan penelusuran terhadap berbagai literatur yang berkaitan dan objek kajian penelitian ini, telah ditemukan beberapa hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini diantaranya:

TABEL 2.1. PENELITIAN TERDAHULU

NO	Judul Penelitian Tahun	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Perbedaan Penelitian
1	Krisna Mukti (2022) “Strategi Dakwah Habib Ja’far dalam Praktik Toleransi Beragama di <i>Youtube Noice</i> ”	Strategi Dakwah Habib Ja’far	Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif	Habib Ja’far menerapkan strategi <i>TikTok</i> menawarkan banyak manfaat sebagai media dakwah, ada dua jenis kegunaan, misalnya, 1) menggunakan <i>TikTok</i> sebagai alat komunikasi, 2) pemanfaatan <i>TikTok</i> sebagai mediadakwah (Hikmawati,	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah mengenai pengguna -an <i>TikTok</i> sebagai media dakwah dan menggunakan -an metode yang sama. Sedangkan perbedaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				2021)	antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada subjek penelitiannya
2	Miftachul Taubah (2020) “Aplikasi <i>TikTok</i> Sebagai Media Pembelajaran Maharah Kalam”	<i>TikTok</i> Sebagai Media Pembelajaran Maharah Kalam	Metode Deskriptif Kualitatif	Bahwa aplikasi <i>TikTok</i> memenuhi kriteria lingkungan belajar yang baik yaitu Maharah Kalam, terutama menarik dan ramah bagi siswa ketika belajar bahasa Arab. (Miftahul, 2020)	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah mengenai pemanfaatan <i>TikTok</i> dan menggunakan -an metode yang sama. Sedangkan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada tujuannya

<p>3</p> <p>Dewanta (2020) “Pemanfaata Aplikasi <i>TikTok</i> Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia”</p>	<p><i>TikTok</i> Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia</p>	<p>Metode Penelitian deskriptif kualitatif</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi <i>TikTok</i> dapat bermanfaat sebagai lingkungan belajar Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi <i>TikTok</i> dapat bermanfaat sebagai lingkungan belajar bahasa Indonesia yang menyenangkan dan interaktif, dengan penggunaan dan metode yang tepat. Berbagai fitur aplikasi dapat diterapkan untuk menggunakan tiktok sambil belajar bahasa Indonesia. (Dewanta, 2020)</p>	<p>Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama tentang pemanfaatan dari penggunaan <i>TikTok</i> maupun menggunakan metode yang sama. Sedangkan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada tujuannya</p>
--	--	--	---	--

3 © Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4	<p>Dian Herdiati, Dhika Dwi Atmaji, Raden Mas Aditya Andriyanto, Majalah Dani Nur Saputra (2021).</p> <p>“Pemanfaatan Aplikasi TikTok Sebagai Media Pembelajaran Musik di SMAN 1 Muara Enim, Sumatera Selatan”</p>	<p><i>TikTok</i> Sebagai Media Pembelajaran Musik di SMAN 1 Muara Enim, Sumatera Selatan</p>	<p>Metode Kualitatif dan deskriptif</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi <i>TikTok</i> dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran musik. Diperlukan langkah dan metode yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran saat menggunakan aplikasi <i>TikTok</i>. Selain itu, penggunaan aplikasi <i>TikTok</i> di SMAN 1 Muara Enim berpengaruh positif dalam meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam bidang musik dan menjadikan siswa terbiasa dengan penggunaan</p>	<p>Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti melibatkan pengguna -an <i>TikTok</i> dan metode yang sama. Sedangkan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada tujuannya</p>
---	--	--	---	---	---

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				teknologi. 4.0, khususnya di bidang musik, untuk meningkatkan interaksi siswa selama pendidikan jarak jauh, untuk lebih melibatkan siswa, dan sebagai alat promosi untuk sekolah. (Dian, 2021)	
5	Ayu Febriana, (2021) “Pemanfaatan <i>TikTok</i> Sebagai Media Dakwah Studi Kasus Ustad Syam Di Akun @syam_elmar us	<i>TikTok</i> Sebagai Media Dakwah Studi Kasus Ustad Syam	Metode kualitatif deskriptif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media sosial <i>Tik-Tok</i> bisa dioptimalkan untuk tujuan menyampaikan pesan dakwah seperti yang dicontohkan oleh ustadz Syam dalam akun @syam_elmar usy dengan menggunakan Kelebihan	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah mengenai pengguna -an <i>TikTok</i> dan menggunakan -an metodologi yang sama. Sedangkan perbedaan antara Penelitian

© Hak cipta milik UIN Suska Riau				TikTok yaitu tampilan visual yang menarik. (Febriana, 2021)	ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada subjek penelitian
----------------------------------	--	--	--	---	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Kajian Teori

1. Analisis

Analisis menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya). (kbbi.web.id, 2016). Pengertian analisis adalah kegiatan berpikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungannya satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan yang terpadu.²¹ Analisis dapat diartikan sebagai proses mencerna suatu masalah menjadi sederhana hingga dapat ditelaah dengan mudah. (Komaruddin, 2001).

Dalam beberapa kegiatan seperti penelitian maupun penyelidikan sering kali melakukan analisis terlebih dahulu. Dengan tujuan menyederhanakan masalah yang ada serta mempermudah peneliti untuk menelaah permasalahan yang ada sesuai dengan fakta. Dengan analisis beberapa problem atau permasalahan dapat ditelaah lebih mendalam, dan juga dapat dicari penyelesaiannya secara lebih tepat. Dalam dunia pendidikan, analisis diperlukan dalam setiap aspek dengan tujuan mengetahui besar keberhasilan kegiatan belajar mengajar yang tengah berlangsung. Dengan adanya analisis, maka kekurangan-kekurangan ataupun kelemahan dalam kegiatan pembelajaran dapat terdeteksi hingga dapat dicari solusi dalam menyelesaikan permasalahan tersebut.

2. Dakwah

1. Definisi Dakwah

Dakwah merupakan aktivitas yang bersifat *urgen* di dalam agama Islam, karena dengan dakwah, Islam dapat tersebar serta diterima oleh masyarakat. Dakwah juga berfungsi untuk menata kehidupan yang agamis menuju keharmonisa

dan kebahagiaan masyarakat. Urgensidakwah sebagai sebuah aktivitas yang bersifat wajib di dalam Islam sangat jelas karena pedoman dasar hukum pelaksanaan dakwah terkodifikasi di dalam kitab suci Al-qur'an dan redaksi Hadis.(M. Ali Aziz, 2004).

Kata Dakwah secara etimologis terkadang digunakan dalam arti mengajak kepada kebaikan yang pelakunya ialah Allah Swt, para Nabi dan Rasul serta orang-orang yang telah beriman dan beramal saleh. Selain itu juga terkadang diartikan mengajak kepada keburukan yang pelakunya adalah syaitan, orang-orang kafir, orang-orang munafik dan sebagainya. Berdakwah itu merupakan suatu perjuangan hidup untuk menegakkan dan menjunjung tinggi undang-undang Ilahi dalam seluruh aspek kehidupan manusia dan masyarakat, sehingga ajaran Islam menjadi *Sibghah* (celupan) yang mendasari, menjiwai dan mewarnai seluruh sikap dan tingkah laku manusia dalam kehidupan dan pergaulan hidupnya. (M. Qodaruddin, 2019)

2. Unsur – unsur Dakwah

Terdapat beberapa unsur penting dalam kegiatan berdakwah, di antaranya yakni:

a. Subjek Dakwah

Subjek dakwah adalah orang-orang yang melakukan kegiatan dakwah, yaitu orang yang berusaha mengubah situasi kepada situasi yang sesuai dengan ketentuan-ketentuan Allah Swt, baik secara individu maupun kelompok. Subjek dakwah atau secara umum disebut dengan Da'i (Pelaku dakwah) yang sering disebut dengan sebutan mubaligh (orang yang menyempurnakan ajaran Islam). Seorang da'i hendaknya mengikuti cara-cara yang telah ditempuh oleh Rasulullah, sehingga hasil yang diperoleh pun bisa mendekati kesuksesan seperti yang pernah di raih Rasulullah saw.(Rini Yuliana, 2023)

b. Objek Dakwah

Mad'u atau objek dakwah adalah sebutan untuk manusia yang menjadi sasaran dakwah atau penerima dakwah, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok, baik manusia yang beragama Islam atau pun tidak; atau kata lain manusia secara keseluruhan. Dakwah bertujuan untuk mengajak mereka mengikuti agama Islam bagi manusia yang belum beragama Islam; sedangkan kepada orang-orang yang telah beragama Islam dakwah bertujuan meningkatkan kualitas Iman, Islam, dan Ihsan. Sebutan mad'u lebih dikenal ketimbang dengan sebutan objek dakwah sebab sebutan mad'u lebih mencerminkan kepasifan penerima dakwah; pe-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dahal sebenarnya dakwah adalah suatu tindakan menjadikan orang lain sebagai kawan berpikir tentang keimanan, syari'ah, dan akhlak kemudian untuk diupayakan dihayati dan diamalkan bersama. Yang menjadi objek dakwah adalah manusia, baik dirinya sendiri, ataupun orang lain. Dalam suatu pertunjukan seni musik, terdapat banyak pengunjung sebagai pendengar dan penerima pesan pementasan.

c. Metode Dakwah

Ada tiga metode dakwah yang dapat dilakukan oleh seorang muslim, yaitu (Samsul Munir Amin, 2009)

1) Dakwah *bi Al-Lisan*

Ini adalah metode dakwah yang dilaksanakan melalui lisan, yang dilakukan antara lain dengan ceramah-ceramah, khutbah, diskusi, nasihat, dan lain-lain.

2) Dakwah *bi Al-Hal*

Ini adalah dakwah dengan perbuatan nyata yang meliputi keteladanan. Misalnya dengan tindakan amal karya nyata yang dari karya nyata tersebut hasilnya dapat dirasakan secara *konkret* oleh masyarakat sebagai objek dakwah.

3) Dakwah *bi Al-Qalam*

Ini adalah dakwah melalui tulisan yang dilakukan dengan keahlian menulis di surat kabar, majalah, buku, maupun internet.

d. Media Dakwah

Wasilah (media dakwah) Wasilah (media) dakwah, yaitu alat yang dipergunakan untuk menyampaikan materi dakwah (ajaran Islam) kepada mad'u. Untuk menyampaikan ajaran Islam kepada umat, dakwah dapat menggunakan berbagai wasilah. Hamzah Ya'qub membagi wasilah dakwah menjadi lima macam, yaitu lisan, tulisan, lukisan, *audio visual*, dan akhlak:

1. Lisan, inilah wasilah dakwah yang paling sederhana yang menggunakan lidah dan suara, dakwah dengan wasilah ini dapat berbentuk pidato, ceramah, kuliah, bimbingan, penyuluhan, dan sebagainya.

2. Tulisan, buku majalah, surat kabar, surat menyurat (korespondensi) spanduk, flash-card, dan sebagainya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Lukisan, gambar, karikatur, dan sebagainya.
4. Audio visual, yaitu alat dakwah yang merangsang indra pendengaran atau penglihatan dan keduanya, *televisi, film, slide, ohap*, internet, dan sebagainya.
5. Akhlak, yaitu perbuatan - perbuatan nyata yang mencerminkan ajaran Islam dapat dinikmati serta didengarkan oleh mad'u. Pada dasarnya dakwah dapat menggunakan berbagai wasilah yang dapat merangsang indra-indra manusia serta dapat menimbulkan perhatian untuk menerima dakwah. Semakin tepat dan *efektif wasilah* yang dipakai semakin *efektif* pula upaya pemahaman ajaran Islam pada masyarakat yang menjadi sasaran dakwah. Media (terutama media massa) telah meningkatkan intensitas, kecepatan, dan jangkauan komunikasi dilakukan umat manusia begitu luas sebelum adanya media massa seperti pers, radio, televisi, internet dan sebagainya. (Rini yuliana,2023)

Dengan perkembangan teknologi dewasa ini, dakwah harus menyesuaikan situasi dan kondisi agar bisa terus berjalan dan tidak terkesan membosankan atau ketinggalan zaman. Seorang da'i dituntut untuk sependai mungkin menggunakan alat atau media yang canggih.

e. *Atsar* (efek dakwah) Setiap aksi dakwah akan menimbulkan reaksi. Demikian jika dakwah telah dilakukan oleh seorang da'i dengan materi dakwah, *wasilah, thariqah* tertentu, maka akan timbul respons dan efek (*atsar*) pada mad'u, (mitra/penerima dakwah). *Atsar* itu sendiri sebenarnya berasal dari bahasa Arab yang berarti bekas/sisa, atau tanda. Istilah ini selanjutnya digunakan untuk menunjukkan suatu ucapan atau perbuatan yang berasal dari sahabat atau tabi'in yang pada perkembangan selanjutnya dianggap sebagai hadits, karena memiliki ciri-ciri sebagai hadits *Atsar* (efek) sering disebut dengan *feed back* (umpan balik) dari proses dakwah ini sering kali dilupakan atau tidak banyak menjadi perhatian para da'i. Kebanyakan mereka menganggap bahwa setelah dakwah disampaikan maka selesailah dakwah. Padahal, *atsar* sangat besar artinya dalam penentuan langkah-langkah dakwah berikutnya. Tanpa menganalisis *atsar* dakwah maka kemungkinan kesalahan strategi yang sangat merugikan pencapaian tujuan dakwah akan terulang kembali. Sebaliknya, dengan menganalisis *atsar* dakwah secara cermat dan tepat maka kesalahan strategis dakwah akan segera diketahui untuk diadakan penyempurnaan pada langkah langkah berikut-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nya (*corrective action*) demikian juga strategi dakwah termasuk dalam penentuan unsur-unsur dakwah yang dianggap baik dapat ditingkatkan. Evaluasi dan koreksi terhadap atsar dakwah harus dilaksanakan secara radikal dan *komprensif*, artinya tidak secara parsial atau setengah-setengah

c. Metode Dakwah

Kalau kita membaca sejarah dakwah Rasulullah tentang bagaimana cara, metode dakwah Rasulullah, maka kita akan mendapatkan bahwa Rasulullah berdakwah dengan keterusterangan, keberanian, kekuatan, menentang setiap hal yang bertentangan ajaran agama Islam. Mengembang dakwah Islam mengharuskan kedaulatan mutlak tanpa mempertimbangkan keinginan masyarakat, sesuai adat istiadat, seorang pengembang dakwah tidak akan bermuka dua, atau berbasu basi dihadapan jamaah, karena masyarakat telah dilanda pragmatisme, hedonisme, liberalisme, sekularisme. Namun perlu diketahui bahwa mengembang dakwah bukan hanya membaca sejarah dakwah Rasulullah akan tetapi pengembang dakwah perlu membekali diri dengan ayat-ayat metode dakwah sebagai bahan pertimbangan. Alquran diturunkan oleh Allah swt. sebagai kitab dakwah, yakni ajakan untuk menuju kepada Allah swt. dan mengikuti jejak Rasul-Nya, Nabi Muhammad saw yang juga berarti ajakan untuk mentaati dan mengikuti ajaran agama Islam yang dikehendaki oleh Allah untuk diikuti oleh manusia. Oleh karena itu, banyak ayat Alquran yang mengungkap masalah dakwah, termasuk di dalamnya Alquran menjelaskan berbagai metode dakwah. Metode dakwah yang dimaksudkan adalah cara-cara menyampaikan ajaran Islam kepada individu, kelompok ataupun masyarakat agar ajaran itu dapat diterima, diyakini serta dijalankan. (Rini Yuliana, 2023)

Al-Bayanuni mendefinisikan strategi dakwah adalah ketentuan-ketentuan dakwah dan rencana- rencana yang dirumuskan untuk kegiatan dakwah. Strategi dakwah yang cukup jitu sangat berperan besar dalam kegiatan dakwah, agar pesan dakwah yang dibawa dapat sampai pada mad'u. cara berdakwah inilah yang akan menjadi faktor penentu sampai atau tidaknya pesan dakwah yang disampaikan diluar faktor kendala yang lainnya. (Krisna Mukti, 2022)

Sedangkan Menurut Asmuni Syukir, sstrategi dapat diartikan sebagai metode , siasat, taktik, atau meneuvers yang dapat digunakan dalam kegiatan seseorang atau sekelompok dalam berdakwah. (Amidah Mutiara Putri, 2020) Ada dua hal penting dalam strategi:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Strategi merupakan rencana atau tindakan (rangkaiian kegiatan dakwah) termasuk metode dan manfaat berbagai sumber daya atau kekuatan. Dengan demikian, strategi merupakan proses penyusunan rencana kerja, belum sampai pada tindakan.
- b. Strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Artinya, arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan. Oleh sebab itu, sebelum menentukan strategi, perlu dirumuskan tujuan yang jelas serta dapat diukur keberhasilannya.

Dari segi bahasa “metode” berasal dari dua perkataan yaitu meta (melalui) dan hodos (jalan, cara). Dengan demikian dapat diartikan bahwa metode merupakan cara atau jalan yang dilalui dalam mencapai tujuan. Dalam bahasa Yunani metode berasal dari kata *methodos* artinya jalan, yang dalam bahasa Arab disebut *thariq*. Metode berarti cara yang telah diatur dan melalui proses pemikiran untuk mencapai suatu maksud. Sedangkan dakwah dalam bahasa arab berasal dari kata (*da'a yad'u, da'watan*) , yang artinya memanggil, mengajak, memohon, menjamu. Atau kata *da'a, yadu. Duaan, da'wahu*, berarti menyeru akan dia (Nihayatul Husna,2021)

Didalam Islam dakwah adalah kewajiban maka kewajiban dakwah itu sama seperti kewajiban sholat, setiap mukmin itu harus berdakwah dengan caranya masing-masing. Upaya yang dilakukan oleh seorang da'i agar dakwah yang disampaikan dapat dipahami dan dimengerti oleh mad'u sehingga dakwah dapat terlaksana dengan baik disebut juga dengan metode dakwah. Terdapat tiga metode dakwah yang dilakukan oleh Rasulullah dalam menyampaikan dakwah-nya diantaranya adalah;

1. Dakwah Bil Hal

Dakwah bil hal merupakan kegiatan memanggil, mengajak dan menyeru kepada orang lain untuk melakukan hal-hal baik dengan menggunakan aksi nyata berupa perbuatan atau tindakan di berbagai aspek kehidupan, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas ketaqwaan kepada Tuhan (Razak & Rahim, 2018). Metode dakwah bil hal, erat kaitannya dengan hubungan antar sesama manusia atau dalam istilah Islamnya adalah *hamblumminannas*. Karena kegiatan dakwahnya yang dilakukan dengan cara memperlihatkan sikap, gerak-gerik, kelakuan dan perbuatan (akhlak) dengan harapan sasaran dakwah (mad'u) dapat melihat dan menerima yang kemudian mencontoh kehidupan pribadinya (Razak & Rahim, 2018).

Dakwah bil-hal merupakan upaya dakwah yang dilakukan melalui perbuatan nyata, jelas wujudnya dan beranekaragam bentuknya, Dapat berupa bantuan yang diberikan kepada orang lain baik moril maupun materil.(Akhmad Sagir, 2015)

Dalam perkembangannya, metode dakwah bil-hal berdampak positif bagi masyarakat. Sehingga semakin banyak diterapkan di berbagai tempat, mulai dari lingkup masjid yang dikembangkan melalui program dakwah Posdaya (Zakiyah & Haqq, 2018). Bahkan di Lembaga Permasalahannya, metode dakwah ini dirasa efektif untuk diberikan kepada para narapidana sebagai bentuk *transfer of value*, baik yang berkaitan dengan aspek ibadah maupun keterampilan (*soft skill*) yang berguna ketika telah kembali ke masyarakat (Mariyani & Fadli, 2020). Dakwah bil-hal juga disebutkan sebagai strategi mentransfer seruan nilai-nilai agama melalui tindakan suri tauladan yang nyata. Hal ini dimaksudkan agar si penerima dakwah mengikuti jejak si da'i selaku juru dakwah. Sehingga tidak hanya sekedar *transfer of knowledge* tetapi juga untuk menanamkan nilai-nilai (*transfer of values*) agar efektif dan efisien bagi penerima dakwah (Zakiyyah & Haqq, 2018).

2. Dakwah Bil-Lisan

Dakwah Bil-Lisan adalah dakwah yang dilakukan dengan lisan, atau yang dilakukan melalui ceramah-ceramah, khutbah, diskusi, nasehat dan lain-lain. (Fitriani, Resa, 2018)

Pengertian dakwah bil lisan dapat dirujuk dari asal bahasanya, yaitu bahasa Arab. Dakwah bil lisan jika ditulis sesuai *gramatikal* bahasa Arab, maka akan ditulis ad-da'wah bi al- lisan, terdiri dari dua kata yaitu, da'wah dan lisan. Dakwah Bil-Lisan yaitu suatu upaya menyeru manusia menggunakan cara yang bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Allah SWT melalui seni berbicara. Dengan wasilah (media) dakwah adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah (Ajaran Islam) kepada mad'u.

Untuk menyampaikan ajaran Islam kepada umat, dakwah dapat menggunakan berbagai wasilah. Hamzah Ya'qub memberi penjelasan, lisan adalah media dakwah yang paling sederhana yang menggunakan lidah dan suara, dakwah dengan media ini dapat berbentuk pidato, ceramah, kuliah, imbingan, penyuluhan dan sebagainya.

Banyaknya media yang dapat memudahkan jamaah menjadi salah satu bukti nyata bahwa teknologi terus berkembang dan memudahkan kehidupan manusia. Media dakwah adalah sarana yang digunakan dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah. Disebutkan oleh Deddy Mulyana bahwa media bisa merujuk pada alat maupun bentuk pesan, baik verbal maupun nonverbal seperti cahaya dan suara. Berdasarkan pengertian wasilah (Media) dakwah dapat disimpulkan bahwa ada beberapa alat yang dapat digunakan untuk menyampaikan dakwah yaitu lisan, tulisan, lukisan, audiovisual dan akhlak. Media yang paling utama-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada zaman milineal sekarang yaitu media massa karena media tersebut sudah mempercepat suatu informasi dan jangkauan komunikasi seseorang pun lebih luas. Dalam mengembangkan dakwah secara luas dengan memanfaatkan media digital sebagai wadah atau platform untuk menyampaikan pesan dakwah, Habib Husein Ja'far melakukan metode Bil-Hal yang dikemas dan disajikan melalui ide ide konten atau video singkat, guna agar dakwah bisa mengikuti perkembangan Zaman. Salah satu contoh terdapat pada Konten Habib Jafar yang di posting di akun tiktok @huseinjafar dengan judul “ Tersesat kemana Bib? (Habib Jidan)” Dalam konten ini Habib Ja'far memposting video singkat yang menunjukkan beliau sedang mengisi ceramah agama disuatu masjid, beliau menyampaikan tentang kebaikan, Video tersebut dikemas dan di edit dengan ide ide kreatif serta diberi sound yang memberi kesan dakwah yang menyentuh hati penonton yang menjadikan video tersebut lebih menarik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Media Baru (New Media)

Pengertian new media secara umum memang masih diperdebatkan, dimana batas dimulainya media masuk dalam kategori new media. Saat ini, saluran media dicirikan dengan banyaknya pilihan yang sangat membingungkan. Terdapat ratusan saluran tv kabel dan program siaran sesuai permintaan yang dapat dijumpai setiap hari. Internet yang memiliki isi beraneka ragam tanpa batas. Saat ini juga, new media memberi peluang bagi selera dan mengkreasikan isi media, seperti blog, halaman di facebook, portal berita, dan catatan harian youtube. (Berger , 2014)

Media baru atau new media memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Sudah masuk ke era digital yang kemudian memungkinkan perbedaan format media itu menjadi samar seperti antara cetak dan elektronik, karena keduanya dapat melewati saluran yang sama
2. Sudah mempunyai sifat interaktif
3. Sudah tidak mengenal lagi batas wilayah Negara. (Hidajanto Djamal Andi Fachruddin, 2011)
4. Kombinasi dari interaksi dengan ciri inovatif bagikomunikasi massa.
5. Jenis konten tidak terbatas dan sifat global dari komunikasi. (Denis McQuail, 2011)

e. Platform Tiktok

Tiktok berasal dari negeri Tiongkok yang diluncurkan pada awal September tahun 2016 oleh seorang pengusaha bernama Zhang Yiming yang sekaligus pendiri dari sebuah perusahaan berbasis teknologi yaitu ByteDance. Tik-tok adalah sebuah aplikasi jejaring sosial dan platform video musik dimana pengguna bisa membuat, mengedit dan berbagi klip video pendek lengkap dengan filter dan disertai musik sebagai pendukung.

Menurut Mulyana, dalam penggunaan Tiktok terdapat dua faktor yakni Faktor Internal dan Faktor Eksternal. Faktor Internal seperti perasaan, sikap dan karakteristik individu, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian (fokus), proses belajar, keadaan fisik, nilai dan kebutuhan juga minat, dan motivasi. Faktor eksternal seperti latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, intensitas, ukuran, keberlawanan, hal-hal baru dan familiar atau ketidakasingan suatu objek.

- a. Faktor internal yakni faktor yang berasal dari dalam diri seseorang seperti perasaan. Menurut Ahmadi (2009:101) perasaan ialah suatu keadaan kerohanian atau peristiwa kejiwaan yang dialami dengan senang atau tidak senang dalam hubungan dengan peristiwa mengenal dan bersifat subjektif. Jadi menurut Ahmadi, perasaan adalah faktor internal yang mempengaruhi penggunaan aplikasi Tiktok. Karena menurutnya jika perasaan atau jiwa seseorang tidak menyukai atau tidak senang dengan penggunaan aplikasi Tiktok ini maka seseorang tersebut tidak akan menggunakannya. Faktor internal merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi Tiktok. Faktor internal juga bisa dikatakan sebuah proses belajar dalam penggunaan media sosial termasuk penggunaan aplikasi Tiktok. Jadi dalam penggunaan media sosial seperti aplikasi Tiktok tidak hanya untuk hiburan semata, tetapi bisa juga untuk belajar berinteraksi terhadap orang-orang baru, kemudian juga penggunaan aplikasi Tiktok dapat meningkatkan kreatifitas setiap orang. Dilihat dari sisi negatifnya juga penggunaan aplikasi Tiktok ini dapat membuat setiap orang memiliki rasa malas dan lupa dengan segala pekerjaan yang seharusnya dilakukannya.
- b. Faktor Eksternal
- Dalam aplikasi Tiktok orang-orang memperoleh informasi dari berbagai video contohnya kejadian yang bersifat video seperti kapal tenggelam atau dalam bentuk rekaman lainnya dengan begitu cepat informasi kejadian tersampaikan kepada pengguna lainnya. Nasrullah mengatakan informasi menjadi identitas media sosial karena media sosial mengkreasikan representasi identitasnya, memproduksi konten, dan melakukan interaksi berdasarkan informasi. Jadi informasi adalah sesuatu yang sangat juga berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi Tiktok. Jika seseorang tidak mendapatkan informasi tentang Tiktok mungkin saja mereka tidak mengenal aplikasi Tiktok, bahkan sampai menjadi penggunanya. Maka dari itu informasi dikatakan penting sekali dalam penggunaan aplikasi Tiktok.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

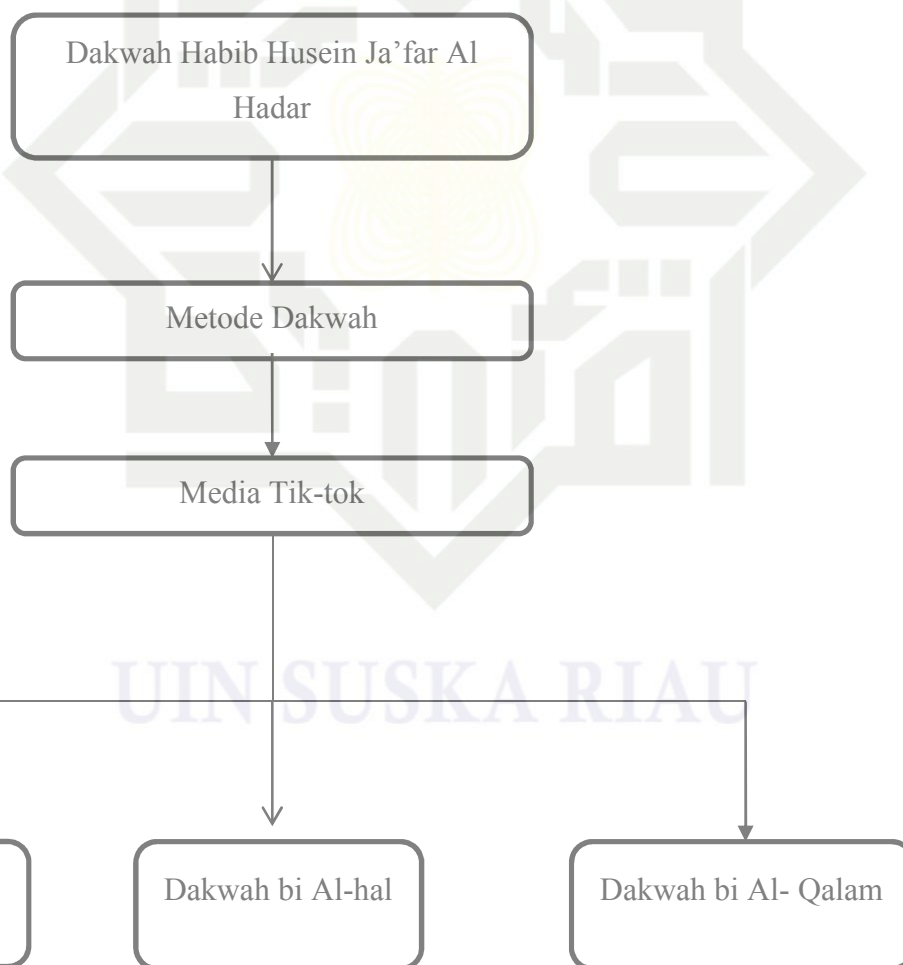
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan kerangka penalaran logis, urutan berpikir logis sebagai suatu ciri dari cara berpikir ilmiah yang digunakan dan cara menggunakan logika tersebut dalam memecahkan masalah. Dasar penelitian ini adalah adanya kerangka konseptual yang menjelaskan Strategi Dakwah Habib Husein Ja'far Al Hadar di Aplikasi Tik-tok. Di penelitian ini konsep yang dipakai ialah teori Metode dakwah yang dimiliki Samsul Munir Amin yang berdirinya dari *Dakwah bil hal, dakwah bil lisan dan dakwash bil qalam*.

Untuk lebih jelasnya kerangka berpikir ini jika dijabarkan dalam bentuk bagan, maka akan tampak seperti dibawah ini:

Kerangka Pikir



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Kemudian penelitian ini menggunakan pendekatan netnografi. Netnografi merupakan salah satu bagian khusus dari etnografi yang memfokuskan kajiannya terhadap orang, komunitas dan budaya secara online (Bakry, 2017). Netnografi adalah langkah untuk melakukan penelitian melalui internet. Dengan demikian, metode riset dalam pendekatan ini didasari pada observasional dan peneliti tidak hanya berpartisipasi dalam komunitas virtual online tetapi juga berpartisipasi aktif didalamnya sebagai followers di akun *Tiktok* yang merupakan sebagai lapangan penelitian ini.

Dalam penelitian ini, Peneliti mengkaji dan melihat seperti apa Habib Husein Ja'far dalam menyampaikan materi dakwah nya. Penelitian ini ditujukan untuk memberikan gambaran, meringkas setiap kondisi atau fenomena yang berbeda dalam suatu objek penelitian. Karena penulis akan mengobservasi secara langsung terhadap akun Tik-tok @huseinfajar untuk mendapatkan hasil dan kesimpulan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan observasi langsung melalui akun tiktok Habib Ja'far @huseinjafar dengan mengamati konten konten yang ada di channel tersebut.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini peneliti lakukan sejak November 2023 sampai dengan Maret 2024. Selain itu, peneliti juga menggabungkan dan mengaitkan data-data yang merupakan hasil analisa dengan melihat pada postingan vidio yang ada pada tahun sebelumnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



C. Sumber Data

@Husein Jafar milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk menjangkau data – data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan dua sumber sebagai mana yang telah lazim digunakan dalam penelitian kualitatif, kedua sumber tersebut adalah (Sugiyono, 2014)

a. Data Primer

Data primer yaitu, data yang diperoleh dari penelitian ini adalah konten konten Habib Jafar pada akun Tiktok @huseinjafar. Adapun sumber data primer yang digunakan penulis dalam penelitian ini berasal dari hasil observasi

b. Data Sekunder

Untuk melengkapi data penelitian, peneliti melakukan pengumpulan data melalui artikel jurnal mengenai ilmu dakwah, metodologi dakwah, metodologi penelitian serta literatur review lainnya terkait penelitian ini. Peneliti juga melakukan etnografi online sebagai data sekunder . Etnografi online dilakukan dengan searching di youtube dan tiktok terkait topik penelitian. Kozinets mengatakan bahwa netnografi dapat mengungkapkan bagaimana waktu yang dijalani oleh manusia dapat diubah oleh teknologi seperti bisa dilihat kembali atau sebagainya, hal ini disebabkan karna netnografi dapat dijadikan peluang untuk menyusun dan memperoleh data walaupun terhalang oleh tempat dan waktu (Kozinets & Gambetti, 2021).

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data penelitian mengenai metode dakwah Habib Jafar Al Hadar di *Tiktok*, peneliti melakukan teknik pengumpulan data berupa;

Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh penulis dalam melakukan penelitian dengan mencatat secara sistematis terhadap gejala gejala yang terdapat pada objek penelitian. Observasi merupakan metode yang paling dasar dan paling tua, akrena dengan cara-cara tertentu kita selalu terlibat dalam proses mengamati. Peneliti melakukan obesrvasi pada akun tiktok @huseinjafar. Objek yang diteliti berupa vidio, gambar, teks komentar yang relevan serta postingan lainnya yang berkaitan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi ialah mencari data mengenai hal-hal yang memiliki hubungan dengan penelitian yang dilakukan. Data tersebut bisa berupa fotografi, video, film, memo, surat, diary, rekaman, dan sebagainya yang dapat digunakan sebagai bahan informasi penunjang, dan sebagai bagian berasal dari kajian kasus yang merupakan sumber data pokok yang berasal dari hasil observasi partisipan dan wawancara mendalam (M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almansur, 2016). Dokumentasi yang penulis dapatkan merupakan bentuk dan hasil dari observasi yang telah penulis lakukan terhadap akun Tik-tok @huseinfajar.

E. Validitas Data

Penelitian dengan hati – hati dan cermat melihat data yang ada untuk memperoleh unsur – unsur yang diperlukan, agar data yang didapatkan benar – benar data yang valid. Validitas data adalah langkah yang dilakukan setelah pengumpulan data guna untuk menjaga keabsahan data dan hasil penelitian kualitatif, digunakan uji validitas dengan menggunakan metode triangulasi. Triangulasi dapat memanfaatkan sumber data, metode dan teori. Triangulasi metode dilakukan untuk mengecek penggunaan metode dan pengumpulan data, apakah informasi yang didapat itu berkaitan dengan akun TikTok @huseinjar'far

F. Teknik Analisa Data

Analisis data ialah proses penyederhanaan informasi ke dalam wujud yang lebih gampang dibaca serta diinterpretasikan. Analisis informasi yang dipakai dalam riset ini terdiri dari beberapa bagian, antara lain:

Reduksi informasi

Peneliti hendak menelaah kembali informasi yang sudah di kumpulkan (baik lewat observasi serta dokumen) sehingga ditemui informasi cocok dengan kebutuhan buat menciptakan persoalan serta focus terhadap riset.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Display data

Peneliti hendak mengelompokkan informasi yang sedemikian rupa serta tersusun secara sistematis, sehingga informasi dapat terkategori agar mudah dalam melaksanakan penarikan kesimpulan.

Mengambil keputusan dan verifikasi

Peneliti memaknai data yang telah dikumpulkan untuk mendapatkan keputusan yang lebih validitas.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM

Profil Habib Husein Jafar Al Hadar

Habib Husein Bin Ja'far Al Hadar, S.Fil.I., M.Ag. Lahir 21 Juni 1988 adalah pendakwah dan penulis Indonesia. Ayahnya bernama Jafar yang merupakan keturunan yang bermarga Alhadar yaitu keturunan nabi Muhammad yang berasal dari Hadramaut, Yaman. Habib Jafar sendiri adalah keturunan Nabi Muhammad SAW generasi ke-38. Terdapat lebih dari seribu marga keturunan Nabi Muhammad di Dunia, dan 60 diantaranya berada di Indonesia. Berdasarkan data 2014 terdapat 14,500 orang yang merupakan keturunan nabi Muhammad di JABODETABEK. Habib Ja'far yang merupakan pendakwah sekaligus penulis adalah lulusan dari pondok pesantren Yapi, Bangil Pasuruan, Jawa Timur. Kemudian lulus strata sarjana satu filsafat Islam dan Magister ilmu Al-Qura'an dan Tafsir dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Pengalamannya dalam mempelajari ilmu Filsafat Islam membuat skin level keimanannya mencapai *infinity*, bahkan jika harus berdebat dengan level Dzulumat sekalipun Habib Jafar juga mengejawantahkan keilmuannya kedalam sebuah karya berupa buku salah satunya pada buku yang berjudul Tuhan ada di Hatimu. Ia juga merupakan penulis di media massa, pembicara seputar keislamaan, dan direktur Akademi Kebudayaan Islam Jakarta.



Gambar 1.1 Profil Habib Jafar

Husein memiliki penampilan khas menggunakan kaos dan celana jeans serta peci putih di kepalanya. Husein merintis karier melalui dunia literasi (kepenulisan) di media-media nasional sejak kuliah. Ia membuat kanal media YouTube berjudul "Jeda Nulis". Menurutnya, dakwah tidak hanya dapat dilakukan di mimbar-mimbar masjid ataupun majelis taklim (Assalimi faiz Arwi, 2023). Nama Husein menjadi perbincangan muslim milenial saat mengisi konten acara dakwah bulan Ramadan.

Kemudian semakin sering menghiasi platform digital YouTube ketika memutuskan berkolaborasi dengan Coki Pardede dan Tretan Muslim di Majelis Lucu Indonesia dalam ajang Pemuda Tersesat. Ia kerap berdakwah dengan memanfaatkan kecanggihan media sosial, seperti YouTube dan Instagram. Selain itu pada penghujung tahun 2020 Habib Jafar memutuskan atau untuk menjadi seorang konten kreator pada flatfrom Tiktok atau disebut dengan *Tiktokers* dengan konten konten dakwah yang dibaluti dengan trend trend yang ada di media sosial. Hal itu beliau lakukan karna terinspirasi dari konten kreator dakwah lainnya seperti Husein Basyaiban, Habib raihan Alqadri, pernyataan ini beliau sampaikan pada postingan pertama nya di akun tiktok @Husein Ja'far. Habib Jafar juga akrab disapa dengan sebutan habib industri, habib jafar menjelaskan mengapa dia dikenal dengan sebutan habib industri, berdasarkan keterangan beliau pada salah satu vlog yang ada di channel youtube @Attah dengan tema “ISTANA HABIB JAFAR!!! PRESIDEN Pilihan adalah?”. Dalam salah satu Cuplikan Tersebut beliau mengatakan “ Kenapa Habib Industri? Karna gue itu dakwah nya melalui habib, kemudian nyari duitnya di industri, jadi kayak sebagai influencer, ada brand mau endors gua terima, nah nanti duitnya untuk mendukung dakwah gua selain hidup gua, habib kan butuh makan butuh minum, punya istri punya anak, nah itu.. Industri itu agar gua gak minta donasi, jadi marwah agama dan habib tu juga tetap tinggi”.



Gambar 4.2. Vlog Atta bersama Habib Jafar

Platform Tiktok Sebagai media dakwah

Media dakwah kontemporer adalah tempat atau wadah atau bisa disebut juga dengan sarana untuk menyampaikan kebaikan atau hal baik di era sekarang. Tiktok adalah platform media pendek yang memungkinkan pengguna berimajinasi dan mengepresikan ide secara bebas dalam bentuk video singkat, kemudian video tersebut dapat dibagikan ke seluruh pengguna tiktok di seluruh dunia. Adanya media digital sebagai media penyampaian dakwah mempengaruhi pola komunikasi para pendakwah yang awalnya menggunakan media konvensional yaitu berupa ceramah langsung maupun tidak langsung seperti menggunakan radio, media cetak sampai dengan televisi bergeser menjadi serba digital. Digitalisasi media yang terjadi menyebabkan banyak platform media sosial yang menyediakan banyak fitur dan menyajikan konten-konten yang dibuat oleh user dalam berbagai kebutuhan seperti *youtube, twitter, facebook, instagram* dan yang paling baru adalah *TikTok*. *TikTok* masuk ke Indonesia pada tahun 2019, dan saat ini pengguna *TikTok* sudah mencapai lebih dari 500 juta penduduk dunia. (A Febriana, 2021)

Banyaknya pengguna tiktok dari anak-anak, Dewasa, dan remaja, dikarenakan tiktok ini mudah diakses. Banyaknya pengguna platform sekarang menjadikan media dakwah yang di tiktok berkembang pesat bahkan aplikasi aplikasi yang sudah terinstal di dalamnya. Tiktok dapat dikatakan efektif digunakan dalam media dakwah ketika digunakan dengan hal hal yang *positive* atau mencari hal hal yang yang *positive* didalamnya, Kalau kita mencari hal *negative* pasti akan muncul hal *negative*. Banyak kalangan masyarakat terutama kaum milenial yang masih menggunakan media online Tik Tok karena menurutnya media online *TikTok* ini benar-benar menarik perhatian dengan adanya rekaman-rekaman video yang ada dalam *TikTok* tersebut. Salah satu manfaat positif pengguna media online *Tik Tok* ini untuk sarana belajar yang interaktif, selain konten hiburan juga terdapat konten mengenai pendidikan dan wawasan.

Dalam memanfaatkan peluang besar dalam dakwah digital Habib Husein Jafar Al Nadar atau dikenal dengan Habib Industri memutuskan untuk menjadi konten kreator pada aplikasi tiktok pada akhir tahun 2020 hingga saat ini pada akun @huseinjafar telah mencapai 2,9 M followers. Pada akun ini Habib menyajikan video pendek yang menyampaikan pesan dakwah secara singkat padat dan jelas. Konten konten yang diunggah Habib Jafar juga kreatif dengan ide ide yang menarik serta selalu mengambil tema dengan isu isu yang sedang trend membuat pesan dakwah lebih mudah tersampaikan kepada mad'u.

B. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4.4. Profil akun TikTok Habib Jafar

Deskripsi konten konten Habib Ja'far pada Platform Tiktok

Sejak memutuskan menjadi seorang konten kreator Tiktok pada akhir tahun 2020 hingga kini maret 2024 Habib Jafar sudah memposting lebih dari 200 vidio singkat. Konten – konten tersebut juga sudah ditonton di like serta dikomen oleh ribuan orang yang memberikan komentar positive maupun negative. Konten konten yang di angkat oleh Habib juga berdasarkan trend-trend yang ada di media sosial sehingga pengguna lebih mudah menerima pesan dakwah serta menjadikan konten-konten dakwah yang disampaikan Habib tidak membosankan.

Dalam menyajikan konten Habib Jafar juga menerapkan beberapa metode dakwah, diantaranya dakwah bi Al-lisan, bi Al-Hal, da bi Alqalam yang dikemas dalam bentuk vidio singkat yang menarik sehingga memberikan pesan dakwah yang bisa diterima oleh pengguna tiktok. Berikut deskripsi salah satu konten dakwah yang digunakan Habib Jafar yang menggambarkan metode dakwah yang digunakan.

Konten dengan tema “Senyum pada orang lain adalah sedekah”, diposting pada 28 November 2023, konten ini memperoleh 250,2rb viewers, 17,4rb like, dan 166 komentar. Dalam konten tersebut Habib Ja’far menyampaikan dakwah secara lisan yang langsung beliau peragakan yang dikemas dengan video kreatif disertai dengan tulisan dengan tujuan agar pengguna juga bisa membaca apa yang disampaikan Habib Ja’far pada konten tersebut.

Konten dengan tema “Tiap minggu gue ke gereja?” diposting pada tanggal 24 Desember 2024, konten memperoleh 4,8 juta views, 237,4 ribu like dan 1.034 komentar.. Dalam konten ini Habib Ja’far membuat konten daily mini vlog nya atau video kegiatan nya pada hari tersebut. Habib Jafar juga menyebutkan kegiatan nya yang hampir tiap minggu mengisi acara atau menyampaikan dakwah di salah satu daerah yang ada di Palembang.konten ini juga dikemas dengan video singkat yang di sertai dengan tulisan yang disampaikan Habib Jafar.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Media dakwah kontemporer adalah tempat atau wadah disebut juga dengan sarana untuk menyampaikan kebaikan atau hal baik di era sekarang. *Tiktok* adalah *platform* media pendek yang memungkinkan pengguna berimajinasi dan mengepresikan ide secara bebas dalam video singkat, kemudian tersebut dapat dibagikan seluruh pengguna *tiktok* diseluruh dunia.

Dalam memanfaatkan peluang besar dalam dakwah digital Habib Husein Jafar Al Hadar atau dikenal dengan *habib industri* memutuskan untuk menjadi konten kreator pada aplikasi *tiktok* pada akhir tahun 2020 hingga saat ini pada akun *@huseinjafar* telah mencapai 2,9 M followers. Pada akun ini *habib* menyajikan video pendek yang menyampaikan pesan dakwah secara singkat padat dan jelas. Konten konten yang diunggah *habib jafar* juga kreatif dengan ide ide yang menarik serta selalu mengambil tema dengan isu isu yang sedang trend membuat pesan dakwah lebih mudah tersampaikan kepada mad'u.

Semenjak memutuskan menjadi seorang konten *kreator Tiktok* pada akhir tahun 2020 hingga kini maret 2024 Habib Jafar sudah memposting lebih dari 200 video singkat. Konten –konten tersebut juga sudah ditonton di like serta dikomen oleh ribuan orang yang memberikan komentar positive maupun negative. Konten konten yang di angkat oleh *habib* juga berdasarkan trend-trend yang ada di media sosial sehingga pengguna lebih mudah menerima pesan dakwah serta menjadikan konten-konten dakwah yang disampaikan *habib* tidak membosankan.

Dalam menyajikan konten Habib Jafar juga menerapkan beberapa metode dakwah, diantaranya dakwah bi Al-lisan, bi Al-Hal, dan bi Alqalam yang dikemas dalam bentuk video singkat yang menarik sehingga memberikan pesan dakwah yang bisa diterima oleh pengguna *tiktok*. Berikut deskripsi salah satu konten dakwah yang digunakan *habib Jafar* yang menggambarkan metode dakwah yang digunakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

Pendakwah yang berdakwah di media digital harus mampu memanfaatkan berbagai platform media sosial yang dinilai efektif dan efisien serta mudah dan cepat diakses dimanapun dan kapanpun., mengingat masyarakat Indonesia yang lebih gemar bermain gadget sehingga hal tersebut bisa dimanfaatkan untuk menyebarkan dakwah secara luas. Pendakwah juga harus bisa lebih kreatif dalam memilih ide-ide konten agar pesan dakwah yang ingin disampaikan mudah diterima oleh mad'u.

Penelitian ini kiranya bermanfaat bagi masyarakat yang berperan sebagai sarana dakwah khususnya penengguna tiktok hendaknya bisa mempelajari dan memanfaatkan media tiktok sebagai wadah dalam menyebarkan dakwah dan mempelajari dakwah dan mempelajari dakwah dengan benar dan sebaik-baik mungkin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Imam Gunawan**, *Metode Penelitian Kualitatif dan praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).
- Maenal Arifin**, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Rosda Karya, 2011).
- Hasibuan**, *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001).
- Sondang P. Siagian**, *Manajemen Modern*, (Jakarta: Masagung, 1994), cet. Ke-2.
- M. Ali Aziz**, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Kencana, 2004.
- Samsul Munir Amin**, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: AMZAH, 2009).
- Syekh Muhammad Abu Al-Fatah Al-Bayanuniy**. *Ilmu Dakwah Prinsip dan Kode Etik*, (Jakarta: Akapress, 2010)
- Asmuni Syukir**. *Dasar- Dasar Strategi Dakwah Islam*. (Surabaya: Al-Ikhlas, 1983).
- Berger, dkk**. *Handbook Ilmu Komunikasi*, (Bandung: Nusa Media, 2014) .
- Hidajanto Djamal dan Andi Fachruddin**, *Dasar- Dasar Penyiaran: Sejarah, Organisasi, Operasional, dan Regulasi* (Jakarta: Kencana, 2011)
- Denis McQuail**. *Teori Komunikasi Massa Edisi 6*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2011).
- Syekh Muhammad Abu Al-Fatah Al- Bayanuniy**. *Ilmu Dakwah Prinsip dan Kode Etik*, (Jakarta ; Akapress
- Moh. Ali Aziz**, *Ilmu Dakwah* , Jakarta; prenada Media, 2004. hlm. 121
- Hidajanto Djamal dan Andi Fachruddin**, *Dasar-dasar Penyiaran: Sejarah, Organisasi, Operasional, dan Regulasi* (Jakarta: Kencana, 2011)
- Denis McQuail**. *Teori Komunikasi Massa Edisi 6*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2011) hlm. 15
- Hasanuddin**. *Drama Karya Dalam Dua Dimensi*. Bandung: Angkasa. 1996. Hlm 35.
- Arkawi, Dahlia**. 2016. *Perubahan Sosial dan Budaya Akibat Media Sosial*. *Jurnal Administrasi Kantor*. Vol.4 No.2, 307-338,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

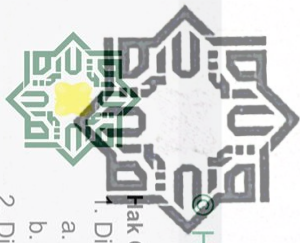


- Adeni, A., & Hasanah, S. (2020). *Kontribusi Dakwah Bil Qalam Syaikh Nawawi Al-Bantani terhadap Nasionalisme Pesantren*. *Komunika: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 14(1), 139– 154
- M. Ag Prof. Dr. Ali. Aziz, *Ilmu Dakwah*, ed. M. Ag Prof. Dr. Moh. Ali Aziz (Jl. Tmbara Raya No.23 Rawamangu, Jakarta 13220; Prenadamedia Group, 2016)
- Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: AMZAH, 2009) HLM 11
- Assilimi, Faiz Arwi *Mengenal jejak Dakwah Digital Habib Ja'far AL-HADAR*, 2023
- Ahmad Setiadi, *Pemanfaatan Media Sosial Untuk Efektivitas Komunikasi*, (Karawang; AMIK BSI Karawang), hlm 2
- Pitria, Rini dan Rafinita Aditia. 2019. *Prospek dan Tantangan Dakwah Bil Qalam Sebagai Metode Komunikasi Dakwah*. *Jurnal Ilmiah Syiar*. Vol.19, No.2, 224-234.
- Poernomo, Imanuel Ihsan Haris. Irfan Safrudin dan Hendin Suhendi. 2018. *Analisis Konten Dakwah Bil Qalam KH. Aceng Zakaria (Hidayah Fil Masail Fiqhiyyah Muta'aridhah)*. *Prosiding Komunikasi Penyiaran Islam*. Vol.1, No.1
- Sagir, Akhmad. (2015). *Dakwah Bil-Hal: Prospek Dan Tantangan Da'i*, *Alhadharah Jurnal Ilmu Dakwah* Vol.14 No.27
- Sandi, Fadri Ari. (2017). *Dakwah Bil-Hal: Muhammadiyah Strategy In The Empowerment Of Disabilities Groups In Yogyakarta*, *Ijasos - International E-Journal Of Advances In Social Sciences*, Vol. Iii, Issue 9,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Pekanbaru, 19 Juni 2024

Lampiran : 1 Berkas
Halaman : Pengajuan Ujian Skripsi

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Tempat

Assalam 'alaikum warohmatullahi wabarokatuh

Dengan hormat, setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna untuk
kesempurnaan skripsi ini, maka mahasiswa di bawah ini:

Nama : **Sephia May Wulansari**
NIM : 12040421590
Prodi : Manajemen Dakwah

dapat diajukan menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul
Analisis Metodologi Dakwah Habib Husein Ja'far Alhadar Pada Aplikasi Tiktok. Harapan
kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang
Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim
Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalam

Pekanbaru, 19 Juni 2024
Pembimbing,

Dra. Silawati, M.Pd
NIP. 19690902 199503 2 001

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M.Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telpon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
web: <https://fdk.uin.suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Nomor : B- 2502/Un.04/F.IV/PP.00.9/07/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Exp
Tgl : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 09 Juli 2024

Kepada Yth,
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau
Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: SEPHIA MAY WULANSARI
N I M	: 12040421590
Semester	: VIII (Delapan)
Jurusan	: Manajemen Dakwah
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:
"Analisis Metodologi Dakwah Habib Husein Ja'far Al Hadar Di Aplikasi Tik-Tok"

Adapun Sumber Data Penelitian Adalah :
"Aplikasi Tik-Tok."

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Prof. Dr. Imron Rosidi., S.Pd., M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmpptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/67434
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B.552/Un.04/F.IV/PP.00.9/07/2023 Tanggal 9 Juli 2024, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | SEPHIAMAY WULANSARI |
| 2. NIM / KTP | : | 12040421590 |
| 3. Program Studi | : | MANAJEMEN DAKWAH |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | ANALISIS METODE DAKWAH HABIB HUSEIN JA'FAR AL HADAR DI APLIKASI TIK-TOK |
| 7. Lokasi Penelitian | : | MEDIA SOSIAL (PLATFORM TIKTOK) |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

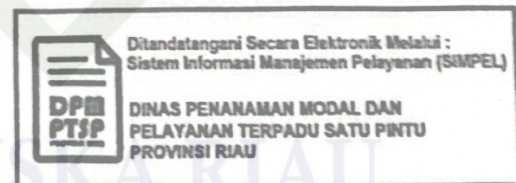
1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.

3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 9 Juli 2024



Pembusan

Disampaikan Kepada Yth :

- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- Walikota Pekanbaru
- Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
- Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
- Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan masalah.
 b. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Al-Farisi Pekanbaru